HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN

HYPEREMESIS GRAVIDARUM DI RUMAH SAKIT UMUM

DAERAH PALEMBANG BARI

TAHUN 2013

Rini Mayasari

Dosen akbid budi mulia Jambi

*ABSTRACT*

*According to the WHO in 2010 as many as 800 pregnant women died.According to IDHS 2007 maternal mortality rate of 228/100.000 live births. Maternal mortality in South Sumatra in 2009 was 143/100.000 live births.The purpose of this study was to determinerelationship between education andparitas with the incidence hyperemesis gravidarum of pregnant women in General Hospital Palembang BARI on 2013.This study used a survey method with the analytic cross-sectional approach.The samples in this study were all pregnant mothers TM I ever treated in General Hospital Palembang BARIon 2013 amounted to 194 respondents.This research was conducted on February 2014. Samples were taken by random sampling Simple random sampling technique. Analyze data using statistical test Chi-Square with α ( 0,05 ).Results of univariate analysis of this study showed that as many as 46 respondents ( 23,7% % ) who experienced hyperemesis gravidarum and as many as 148 respondents ( 76,3% ) who did not have hyperemesis gravidarum,a total of 4 respondents ( 2,1% ) including high- education age and a total of 42respondents (21,6 % ) including lower education a total of 33 respondents(17,0%)includingprimigravida and as many as 13 srespondents (6,7 % .) including multigravida.So the bivariate analysis showed significant relationship betweeneducation with the incidence of hyperemesis gravidarum with the P value ( 0,017)and significant relationship betweenparitas with the incidence of hyperemesis gravidarum with the P value ( 0,000 ).Advice tohealth care workerscanimprove servicesandcounseling, especially in the service of Ante Natal Care and more attention to maternal risk hypermesisgravidarum*

*Keywords :Theincidence Hyperemesis Gravidarum*

ABSTRAK

Menurut WHO pada tahun 2010sebanyak 800 ibu hamil meninggal dunia. Menurut SDK tahun 2007 angkakematian ibu sebesar 228/100.000 kelahiran hidup. AKI di Sumatera Selatan tahun 2009 adalah 143/100.000 kelahiran hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dan dan paritas dengan kejadian hyperemesis gravidarum pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang BARI Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM I yang pernah dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang BARI Tahun 2013 berjumlah 194 responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2014.Sampel penelitian diambil secara *random sampling* dengan teknik *Simple random sampling.* Analisa data menggunakan uji statistik *Chi–Square* dengan α (0,05). Hasil penelitian analisa univariat ini menunjukkan bahwa sebanyak 46 responden (23,7,0%) yang mengalami hyperemesis gravidarum dan sebanyak 148 responden (76,3%) yang tidak mengalami hyperemesis gravidarum, sebanyak 4 responden (2,1%) termasuk pendidikan tinggi dan sebanyak 42 responden (21,6%) termasuk pendidikan rendah , sebanyak 33 responden (17,0%) termasuk primigravida dan sebanyak 13 responden (6,7%) termasuk multigravida.Sehingga analisa bivariat menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kejadian hyperemesis gravidarum dengan *P value* (0,017) dan ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian hyperemesis gravidarum dengan *P value* (0,000). Saran kepada petugas pelayanan kesehatan dapat meningkatkan pelayanan dan penyuluhan terutama dalam pelayanan *Ante Natal Care* danlebih memperhatikan kehamilan ibu yang berisiko *hypermesis gravidarum*.

Kata Kunci : Kejadian Hyperemesis Gravidarum

PENDAHULUAN

Menurut definisi World Health Organization (WHO), Memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Sekitar 80 % kematian maternal merupakan akibat meningkat nya komplikasi persalinan dan kehamilan, Pendarahan berat (25%) ,infeksi (13%),eklampsi(13%), aborsi(13%), partus (8%), dan penyebab tidak langsung(20%) hyperemesis gravidarum (Runiari,2010).

Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia secara Nasional dari tahun 1994 sampai dengan tahun 2007, dimana menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan SDKI survei terakhir tahun 2007 AKI Indonesia sebesar 228 per 100.000 Kelahiran Hidup, Meskipun demikian angka tersebut masih tertinggi di Asia. Sementara target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ada sebesar 226 per 100.000 Kelahiran Hidup (Depkes RI, 2011).

Angka kematian ibuPalembang pada tahun 2009 sebesar 51/100.000 kelahiran hidup atau 15 kematian ibu dari 29.486

kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu tahun 2010 di Kota Palembang sebanyak10orang dengan penyebabnya yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan,preeklampsia, dan kelainan jantung dan sesak. Sedangkan yang diharapkan tahun 2010 adalah125/100.000 kelahiran hidup

(Dinkes Palembang, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian

di provinsi Sumatera selatan

tahunmenjelaskan bahwa lebih

dari 80% perempuan hamil mengalami hyperemesis gravidarum dan sedangkan untuk perempuan hamil yang mengalami

mual muntah sekitar 5 dari 1.000 perempuan hamil. Hal ini bisa menyebabkan perempuan menghindari makanan tertentu dan biasanya membawa resiko bagi-nya dan janin (Profil Dinas Kesehatan Palembang, 2010).

Di Palembang pada tahun 2010 presentase ibu hamil resiko tinggi dengan *hyperemesis gravidarum* yang dirujuk dan mendapatkan pelayanan kesehatan lebih lanjut sebesar 4,6%. Kecamatan dengan presentase tertinggi adalah Kecamatan Gandus (8,7%) dan di Sematang Borang (8,1%) sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Ilir Barat II (1,4%) (Profil Kesehatan Kota Palembang, 2010).

Hyperemesis gravidarum adalah muntah yang terjadi sampai umur kehamilan 20 minggu, muntah begitu hebat dimana segala apa yang dimakan dan diminum dimuntahkan sehingga mempengaruhi keadaan umum dan pekerjaan sehari-hari, berat badan menurun, dehidrasi, dan terdapat aseton dalam urin bukan karena penyakit seperti appendisitis, pielititis, dan sebagainya (Nugroho, Hidayati, Fauziah,Runiari ).

Banyak faktor yanberhubungan dengan hyperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 yaitu pendidikan, paritas, pekerjaan, faktor alergi.

(Manuaba,2009).

Berdasarkan data rekam medik di rumah sakit umum daerah Palembang Bariseluruh ibu hamil yang pernah di rawat inap di RSUD Palembang bari tahun 2013 berjumlah 393 orang. Angka kejadian hyperemesis gravidarum sebanyak 194orang.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kesehatan yang berjudul “Hubungan antara Pendidikan dan Paritas PenelitianinimenggunakandenganKejadianHyperemesisGravidarum diRSUD Palemban BARI Tahun 2013”.

METODE PENELITIAN

desainpenelitian*analitik* dengan pendekatan desain *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara hubungan dengan efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dillakukan terhadap status karakter atau variabel subjek ada saat pemeriksaan.

(Notoatmodjo, 2010)

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2010)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trisemester I yang pernah dirawat Rawat Inap Rumah Sakit umum daerah palembang BARI tahun 2013

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan

dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo 2010)

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester 1 yang pernah dirawat Rawat Inap di rumah sakit umum daerah palembang BARI tahun 2013.

Analisisunivariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. (Notoatmodjo,2010)

Adapun variabel independen pada penelitian ini pendidikan,dan paritas Sedangkan variabel dependen penelitian ini kejadian hiperemesis gravidarum pada trimester 1

Analisis bivariat merupakan analisis data yang dilakukan terhadap dua variabel secara silang yang diduga berhubungan atau berkolerasi. (Notoatmodjo, 2010)

Adapun analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terhadap dua variabel yang berkorelasi yaitu antara variabel pendidikan, paritas, dan pekerjaan ibu (variabel indepeden) dengan kejadian hiperemesis gravidarum (variabel dependen) dengan menggunakan uji statisik “*Chi-Square*” dimana batas kemaknaan (α) = 0,05. (Notoatmodjo, 2010)

HASIL PENELITIAN

1. **Analisis Univariat**
2. **Pendidikan**

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Instalasi Rawat Inap Kebidanan RSUD Palembang BARI tahun 2013

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pendidikan** | **Jumlah** | **Persentase** |
| 1 | Rendah | 150 | 77,3 |
| 2 | Tinggi | 44 | 22,7 |
|  | Jumlah | 194 | 100 |

Dari tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan Rendah sebanyak 150responden (77,3%) lebih besar dari responden yang Tinggisebanyak 44 responden (22,7 %).

1. **paritas**

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas di Instalasi rawat inap kebidanan RSUD Palembang BARI 2013**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Paritas** | **Jumlah** | **Persentase** |
| 1 | Primigravida | 61 | 31,4 |
| 2 | Multigravida | 133 | 68,6 |
|  | Jumlah | 194 | 100 |

Dari tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa responden multigravida sebanyak 133(68,6%) lebih besar dari responden yang primigravida sebanyak primigravida 61responden (31,4%).

1. **hyperemesis gravidarum**

**Tabel 3**

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Hyperemesis Gravidarum di Instalasi Rawat Inap Kebidanan RSUD Palembang BARI Tahun 2013

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kejadian HEG** | **Jumlah** | **Persentase** |
| 1 | HEG | 46 | 23,7 |
| 2 | Tidak HEG | 148 | 76,3 |
|  | Jumlah | 194 | 100 |

Dari tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang tidak mengalami*hyperemesisgravidarum*sebanyak148responden (76,3%) lebih besar darirespondenyangmengalami*hyperemesisgravidarum*sebanyak 46responden (23,7% ).

1. **Analisis Bivariat**
2. **Hubungan antara Pendidikan dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum di RSUD Palembang BARI tahun 2013.**

**Tabel 4**

Hubungan antara Pendidikan dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil di Instalasi Rawat Inap Kebidanan RSUD Palembang BARI

Tahun 2013

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pendidikan | Hyperemesis Gravidarum | | | | Jumlah | | p value |
| Ya | | Tidak | |
| n | % | n | % | N | % |
| 1.  2. | Rendah  Tinggi | 42  4 | 21,6  2,1 | 108  40 | 55,7  20,6 | 150  44 | 100  100 | 0,017 |
| Jumlah | | 46 | - | 148 | - | 194 | - |

Berdasarkan tabel 4 proporsi responden yang berpendidikan rendah mengalami hyperemesis gravidarum sebanyak 42 responden (21,6%) lebih besar di bandingkan proporsi responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 4 responden (2,1 %).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* = (0,000) < α = (0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian *hyperemesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Instalasi Rawat Inap Kebidanan RSUD Palembang BARI Tahun 2013 terbukti secara statistik

1. **Hubungan antara Paritas dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum**

Tabel 5

Hubungan antara Paritas dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum di RSUD Palembang BARI tahun 2013

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Paritas | Hyperemesis Gravidarum | | | | Jumlah | | p value |
| Ya | | Tidak | |
| n | % | n | % | N | % |
| 1.  2. | Primigravida  Multigravida | 33  13 | 17,0  6,7 | 28  120 | 14,4  61,9 | 61  133 | 100  100 | 0,000  - |
| Jumlah | | 46 | - | 148 | - | 194 |  |

Berdasarkan tabel 5 proporsi Primigravida yang mengalami hyperemesis gravidarum sebanyak 33 responden (17,0%) ,lebih besar dari pada multigravida senyak 13 responden(6,7%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* = (0,000) < α = (0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara paritas dengan kejadian *hyperemesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Instalasi Rawat Inap Kebidanan RSUD Palembang BARI Tahun 2013 terbukti secara statistik.

PEMBAHASAN

1. **Kejadian Hyperemesis Gravidarum**

Pada penelitian ini di dapat kankejadian hyperemesis gravidarum dengan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang tidak mengalami *hyperemesis gravidarum*sebanyak 148responden (76,3%) lebih besar dari responden yang mengalami *hyperemesis gravidarum*sebanyak 46responden (23,7%)

1. **Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum**

Hasil analisa univariat, menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan rendah sebanyak 150responden (77,3%) lebih besar dari responden yang berpendidikantinggi sebanyak 44 responden (22,7%).

Hasil analisa bivariat, menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji *Chi-Square*didapatkan *p value* = (0,017) <α = (0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian *hyperemesis gravidarum* pada ibu hamiltrimester I di Instalasi Rawat Inap Kebidanan RSUD Palembang terbukti secara statistic.

1. **Hubungan antara Paritas dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum**

Hasil analisa univariat, menunjukkan bahwa responden Multigravida sebanyak Multigravida 133 responden (68,6%) lebih besar dari responden yang primigravida sebanyak 61responden (31,4%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* di dapatkan *p value*= (0,000) <α = ( 0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara paritas dengan kejadian *hyperemesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di RSUD Palembang BARI tahun 2013 terbukti secara statistic

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Instalasi Rawat Inap Kebidanan Rumah Sakit umum daerah Palembang BARI tahun 2013Hubungan antara pendidikan dan pritas dengan kejadian *hypermesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi kejadian tidak *hyperemesis gravidarum*sebanyak 148responden (76,3%) lebih besar dari *hyperemesis gravidarum*sebanyak 46responden (23,7%).
2. Distribusi frekuensipendidikan rendah sebanyak 150responden (77,3%) lebih besar dari pendidikantinggi sebanyak 44 responden (22,7%).
3. Distribusi frekuensimultigravida 133 responden sebanyak (68,6%) lebih besar dari primigravida sebanyak 61responden (31,4%).
4. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan kejadian *hyperemesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Instalasi Rawat Inap Kebidanan Rumah sakit umum daerah Palembang BARI tahun 2013. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square*didapatkan *p value* = (0,017) <α = (0,05).
5. Ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian *hypermesis gravidarum* pada ibu hamiltrimester I di Instalasi Rawat InapKebidanan Rumah sakit umum daerah Palembang BARI tahun 2013 .Berdasarkan hasil uji *Chi-Square*didapatkan *p value* = (0,000) <α = (0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara paritas dengan kejadian *hypermesis gravidarum* pada ibu hamiltrimester I di Instalasi Rawat Inap KebidananRumah Sakit Umum daerah Palembang BARI tahun 2013 terbukti secara statistik.

Saran

1. **Bagi Instansi Kesehatan**

Bagi pihak Rumah Sakit Umum daerah Palembang BARI tahun 2013diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pemberian penyuluhan dan pelayanan *Ante Natal Care* yang berisiko *hypermesis gravidarum*.

1. **Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka untuk menambah referensi dalam memberikan informasi dan pengetahuan serta untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi mahasiswa Akbid Budi Mulia Palembang. Bagi pihak pendidikan diharapkan dapat menambah bahan refrensi seperti buku-buku sumber, majalah kesehatan, jurnal, serta bahan-bahan lain yang menunjang penulisan karya tulis ilmiah ini guna meningkatkan ilmu pengetahuan.

3.Bagi Peneliti yang Akan Datang

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *hypermesis gravidarum* dan diharapkan dapat memilih variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kejadian *hypermesis gravidarum*.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah .2012 .*Obstetri Patologi* .Yogjakarta: haikhi

Hidayati .2009. *Asuhan keperawatan pada kehamilan fisiologis dan patologis* .Jakarta : Salemba Medika

*http =Poltekes Palembang.ac .id ./userfiles/files/hubungan pendidikan dan paritas dengan kejadian hyperemesis Gravidarum di instalasi rumah sakit muhamadiyah 2012*

Iriawan.1998.besar *dan metode sampel pada penelitian kesehatan*.Bandung

Notoatmodjo .2012. *Metedeologi penelitian kesehatan* .Jakarta : Renika cipta

Nugroho. 2010. *Kasus Emergency kebidanan* .Yogyakarta: Nuha medika

Nugroho .2012. *Patologi kebidanan* .Yogjakarta : Nuha medika

Marmi.Dkk.2011 .*Asuhan kebidanan patologi* .Yogyakarta: Pustaka pelajar

Pudiastuti .2012 .Asuhan kebidanan pada ibu hamil normal dan patologi. Yogjakarta : Nuha medika

Rukiyah .Dkk.*Asuhan kebidanan 4 patologi* .Jakarta: Trans info media

Runiari .2011 . Asuha keperawatan pada klien dengan hyperemesis gravidarum .Jakarta : Salemba medika

*www. Dinkes Palembang .com.uns.ac.id*di akses 9 januari 2014

*www. Dinkes Palembang .go.id* diakses 6 januari 2014